

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA (SUB
SEKTOR PERHOTELAN) TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA
TENGAH TAHUN 1987-2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NANDA PRATAMA OCTARISZA

NIM.12020113120027

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nanda Pratama Octarisza
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120027
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA (SUB
SEKTOR PERHOTELAN) TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA
TENGAH TAHUN 1987-2016**
Dosen Pembimbing : Drs. Bagio Mudakir, MT.

Semarang, 14 Februari 2018
Dosen Pembimbing



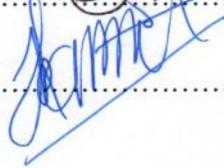
(Drs. Bagio Mudakir, MT.)
NIP. 195406091981031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Nanda Pratama Octarisza
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120027
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA (SUB
SEKTOR PERHOTELAN) TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA
TENGAH TAHUN 1987-2016**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 06 Maret 2018

Tim Penguji

1.Drs. Bagio Mudakir, MT. (.....)
2.Dr. Nugroho SBM, M.Si. (.....)
3.Dr. Jaka Aminata, SE., MA. (.....)

Mengetahui,
Wakil Dekan I,



Anis Chariri, SE, M.Com.,Ph.D, Akt
NIP. 196708091992031001

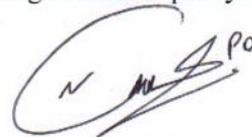
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nanda Pratama Octarisza, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Sektor Pariwisata (Sub Sektor Perhotelan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 1987-2016** , adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah di berikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Nanda Pratama Octarisza)

NIM. 12020113120027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah melupakan masa lalu, gunakan masa lalu sebagai pedoman untuk menuju ke masa depan”

(Nanda Pratama Octarisza)

“ Kerjakanlah sesuatu yang paling dekat denganmu dan bayang-bayangi dengan sesuatu yang jauh”

(Nanda Pratama Octarisza)

“Pikirkan, Kerjakan dan Pikirkan lagi”

(Nanda Pratama Octarisza)

”Man Shabara Zhafira”

(Barang siapa bersabar pasti akan beruntung)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT

Ibu, Bapak, Vina dan Vano

Sahabat-sahabat serta semua orang yang penulis sayangi yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi

ABSTRACT

Labor is one of the important factor in economic development. The tourism sector particularly in the hospitality sector, namely supporting sector is one of the jobs that can absorb labor is quite high. Hotel labor absorption is not comparable to the development of the hotels sector. The tourism sector is one sector that accounted for the second highest revenue in Central Java province.

The problem of labor absorption hotels as outlined above is an important phenomenon that will be studied in this research. The purpose of this research is to analyze how the influence of the provincial minimum wage, the number of domestic and foreign tourists staying at the hotel, and the occupancy rate of star hotel and non-star hotel rooms against the absorption of labor of Central Java province in the year 1987-2016.

This research uses a model of Ordinary Least Square and use secondary data with multiple linear regression analysis technique to the time series data. The period of research used in this study between 1987 until 2016.

Based on the results of the research show that the variable minimum wage, the number of foreign tourists staying at hotel, and the occupancy rate of star hotel rooms influential positive and significant to labour absorption. While the variable the number of domestic tourists staying at hotel and the occupancy rate of non-star hotel rooms influential negative and not significant to labour absorption.

Key word: *labour absorption, provincial minimum wage, the number of foreign tourists staying at hotel, the number of domestic tourists staying at hotel, and the occupancy rate of star hotel rooms, the occupancy rate of non-star hotel rooms*

ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata terutama dalam sektor pendukung yaitu sektor perhotelan merupakan salah satu lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Penyerapan tenaga kerja hotel tidak sebanding dengan perkembangan sektor perhotelan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menyumbang pendapatan tertinggi kedua di Provinsi Jawa Tengah.

Masalah penyerapan tenaga kerja hotel sebagaimana diuraikan diatas merupakan fenomena penting yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh upah minimum provinsi (UMP), jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara yang menginap di hotel, dan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang dan melati terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 1987-2016.

Penelitian ini menggunakan model *Ordinary Least Square* dan menggunakan data sekunder dengan teknik analisis regresi linier berganda data time series. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara tahun 1987 hingga tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum, jumlah wisatawan mancanegara yang menginap, dan tingkat penghunian kamar hotel berbintang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel jumlah wisatawan nusantara yang menginap dan tingkat penghunian kamar hotel melati berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kunci: penyerapan tenaga kerja, upah minimum provinsi (UMP) jumlah wisatawan mancanegara yang menginap, jumlah wisatawan nusantara yang menginap, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel melati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Pariwisata (Sub Sektor Perhotelan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 1987-2016”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, masukan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang
2. Bapak Prof. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D. selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang selalu berdedikasi tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mahasiswa departemen IESP.
4. Bapak Drs. Bagio Mudakir, MT. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu memberikan bimbingan, masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Hadi Sasana, SE, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Embar Qomaruddin dan Ibu Rovi Awal Hidayati selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, melimpahkan kasih sayang, dan memanjatkan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Semoga penulis dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua dan keluarga.
8. Mbah Masngudi dan Mbah Sri Widayati selaku mbah kakung dan mbah putri tercinta yang selalu memberikan dukungan, melimpahkan kasih sayang, dan memanjatkan doa yang tidak pernah putus untuk penulis.
9. Vinanda Adinda Febriarisza dan Ervano Ananda Mayrisza selaku adik-adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam hari-hari penulis.
10. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Alfa Nadia Rahma Putri, sudah menjadi teman, sahabat, kakak, adik, dan orang tua yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, membantu dalam penyusunan skripsi penulis dan selalu ada kapanpun ketika penulis sedang dalam kesulitan.
11. Sahabat - sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu Firlii, Andika, Afrizal, Gading dan Riadhus yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka dan tidak pernah lelah menjadi tempat curahan hati penulis selama ini, serta sudah selalu bersedia menjawab pertanyaan dan membantu penulis selama penyusunan skripsi.
12. Sahabat - sahabat dari SMP dan masih bertahan sampai sekarang Dirga, Irfon, Rizal, Laras, Anggie, Chrisma, Lufita, Vanny, dan Sakti yang selalu memberi

semangat dan tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Penulis bahagia telah dipertemukan dengan “Unyu-Unyu” dan sudah menjadi keluarga kedua bagi penulis.

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan IESP angkatan 2013, Wachyu, Ripdian, Imam, Leonardus, Indra, Anan, Andi dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kebersamaannya selama ini. Semoga kita dapat mengejar mimpi kita masing-masing.
14. Teman-teman seperjuangan dosen pembimbing Shafira, Aqsha, Rosa dan Alfian yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat selama proses bimbingan.
15. Teman-teman konsentrasi Wilayah atas kebersamaan dan segala bantuan yang pernah diberikan selama proses perkuliahan. Semoga kita bisa mengejar mimpi dan tujuan kita.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Teman-teman KKN Desa Karangtalok: Jumbriyadi, Yoshe, Mulia, Novi, Fitri, Zaky, Erza, Mirza, Novitria. Terima kasih atas kebersamaan kita selama KKN.
18. Terimakasih Maroon 5, Souljah, Payung Teduh dan musik lainnya yang telah menyajikan musik penuh kebahagiaan yang menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 Februari 2018

Nanda Pratama Octarisza
12020113120027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	18
2.1.2 Teori Penyerapan Tenaga Kerja dan Permintaan Tenaga Kerja	21
2.1.2.1 Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja.....	21
2.1.2.2 Permintaan Tenaga Kerja.....	23
2.1.3 Teori Industri Pariwisata.....	28
2.1.3.1 Pengertian Pariwisata.....	28
2.1.4 Hotel.....	33
2.1.4.1 Pengertian Hotel	33
2.1.4.2 Tingkat Pengunian Kamar Hotel (TPK).....	35
2.1.5 Teori Upah	36
2.1.5.1 Pengertian Upah	36
2.1.5.2 Upah Minimum Provinsi	39
2.1.6 Wisatawan.....	40
2.2 Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen....	42
2.2.1 Hubungan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Hotel.....	42
2.2.2 Hubungan Wisatawan yang Menginap di Hotel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Hotel.....	43
2.2.3 Hubungan Tingkat Hunian Kamar Hotel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	43
2.3 Penelitian Terdahulu	44
2.4 Kerangka Pemikiran.....	53

2.5	Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....		56
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	56
3.1.1	Variabel Penelitian.....	56
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	57
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	57
3.4	Metode Analisis Data.....	58
3.4.1	Analisis Regresi Linier.....	58
3.4.2	Deteksi Asumsi Klasik.....	62
3.4.2.1	Multikolinearitas.....	62
3.4.2.2	Heteroskedastisitas.....	63
3.4.2.3	Autokorelasi.....	63
3.4.2.4	Normalitas.....	64
3.4.3	Uji Statistik.....	64
3.4.3.1	Koefisien Determinasi (R ²).....	64
3.4.3.2	Uji Statistik F.....	66
3.4.3.3	Uji Statistik t.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		68
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.1.1	Kondisi Geografis Provinsi Jawa Tengah.....	68
4.1.2	Penyerapan Tenaga Kerja Hotel di Jawa Tengah.....	69
4.1.3	Upah Minimum Provinsi di Jawa Tengah.....	71
4.1.4	Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Jawa Tengah.....	72
4.1.5	Wisatawan Nusantara yang Menginap di Jawa Tengah.....	74
4.1.6	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Jawa Tengah.....	75
4.1.7	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati di Jawa Tengah.....	76
4.2	Hasil Analisis Data.....	78
4.2.1	Analisis Regresi Linier.....	78
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	78
4.3.1	Multikolinearitas.....	78
4.3.2	Heteroskedastisitas.....	81
4.3.3	Autokorelasi.....	82
4.3.4	Normalitas.....	83
4.4	Uji Statistik.....	84
4.4.1	Koefisien Determinasi (R ²).....	86
4.4.2	Uji Statistik F.....	87
4.4.3	Uji Statistik t.....	87
4.5	Pembahasan.....	91
4.5.1	Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	91
4.5.2	Pengaruh Wisatawan Mancanegara yang Menginap terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	92
4.5.3	Pengaruh Wisatawan Nusantara yang Menginap terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	93
4.5.4	Pengaruh Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	94

4.5.5 Pengaruh Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	95
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDRB Provinsi Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2010-2014.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Pendapatan Hotel di Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (Dalam Juta Rupiah).....	6
Tabel 1.3 Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Hotel di Jawa Tengah Tahun 2007-2016.....	7
Tabel 1.4 Pertumbuhan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jawa Tengah Tahun 2007-2016 (Dalam Rupiah).....	8
Tabel 1.5 Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang Menginap di Jawa Tengah Tahun 2007-2016.....	9
Tabel 1.6 Pertumbuhan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Hotel Melati di Jawa Tengah Tahun 2007-2016.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel 4.1 Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Hotel di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.....	70
Tabel 4.2 Pertumbuhan Upah Minimum Provinsi di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.....	72
Tabel 4.3 Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.....	73
Tabel 4.4 Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.....	75
Tabel 4.5 Pertumbuhan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.....	76
Tabel 4.6 Pertumbuhan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.....	77
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi dengan Menggunakan Uji Durbin-Watson.....	82
Tabel 4.10 Hasil Regresi.....	85
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Regresi.....	86
Tabel 4.12 Uji – t.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Pendapatan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	5
Gambar 1.2 Pertumbuhan Pendapatan Hotel di Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	6
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....	24
Gambar 2.2 Fungsi Permintaan Tenaga Kerja.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Jawa Tengah.....	69
Gambar 4.2 Uji Autokorelasi Menggunakan Nilai Durbin-Watson (DW).....	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil Regresi.....	106
Lampiran B Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung yang penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara baik negara maju, berkembang maupun terbelakang. Pembangunan ekonomi terutama pada negara berkembang dan terbelakang akan lebih dituntut untuk meningkatkan pembangunan ekonominya sehingga dapat terjadi pemerataan pendapatan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Salah satu usaha memperluas lapangan pekerjaan dengan harapan meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui pembangunan pada sektor industri. Salah satu sektor industri yang sedang berkembang adalah industri pariwisata.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam penerimaan pendapatan nasional maupun dalam penciptaan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja. Pariwisata dikembangkan dengan cara pemanfaatan sumber daya dan potensi serta pengembangan wisata yang telah ada sehingga diharapkan dapat menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya (Heriawan, 2002). Pariwisata bertujuan untuk menambah pendapatan dan mensejahterakan rakyat, sebagaimana tujuan kepariwisataan di Indonesia yaitu

untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Undang Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata).

Sektor industri pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang sangat diandalkan dalam meningkatkan pendapatan devisa negara. Oleh karena itu pengembangan dalam dunia kepariwisataan perlu ditingkatkan, upaya pengembangan ini diperlukan kinerja yang baik oleh pemerintah, mapun semua jajaran terkait seperti Departemen Seni dan Budaya, Dinas Pariwisata, dan Perusahaan Swasta yang bergerak dibidang industri pariwisata. Dalam upaya pengembangan kepariwisataan juga diperlukan adanya kerja sama antar pemerintah dengan swasta, maka dari itu diharuskan adanya berbagai kebijaksanaan seperti kebijakan promosi, mutu pelayanan, dan mutu obyek wisata melalui kerja sama sektoral secara terpadu. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik dimana dampaknya diharapkan akan memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja.

Kesempatan kerja menurut Payaman, (1998) mengemukakan bahwa besarnya permintaan perusahaan akan tenaga kerja pada dasarnya permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut. Sedangkan kesempatan kerja di Indonesia di jamin dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Dari bunyi UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tersebut dapat dipastikan bahwa pemerintah dituntut untuk menyediakan lapangan pekerjaan

untuk masyarakat karena hal ini berhubungan dengan usaha masyarakat dalam mendapatkan penghasilan untuk kehidupan yang layak.

Sektor Perdagangan, hotel dan restoran dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yang merupakan salah satu permasalahan besar di Indonesia. Dengan berkembangnya sektor perdagangan, hotel dan restoran akan menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan dari hulu ke hilir (Akuino, 2013)

Jawa Tengah mempunyai berbagai pariwisata yang berkembang seperti pengembangan wisata alam dan pembangunan wisata buatan. Salah satu keajaiban dunia yang bernama Candi Borobudur terdapat di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya berada di Kabupaten Magelang. Selain itu juga terdapat banyak objek wisata bahari seperti pantai selatan yang terletak di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Cilacap, objek wisata di kaki gunung Selamet yang bernama Baturraden terletak di Kabupaten Banyumas, dan masih banyak lagi objek wisata yang terdapat di Jawa Tengah. Perkembangan kepariwisataan akan menciptakan sarana penunjang pariwisata seperti pembangunan hotel, restoran dan pengembangan transportasi. Pembangunan tersebut diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat lokal sekitar pembangunan tersebut sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat dalam perekonomian khususnya di bidang kepariwisataan.

Kepariwisataan di Jawa Tengah dapat dikatakan sebagai salah satu sektor penyumbang pendapatan terbesar, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1,

Tabel 1.1
PDRB Provinsi Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan
Usaha (Miliar Rupiah), 2010 - 2014

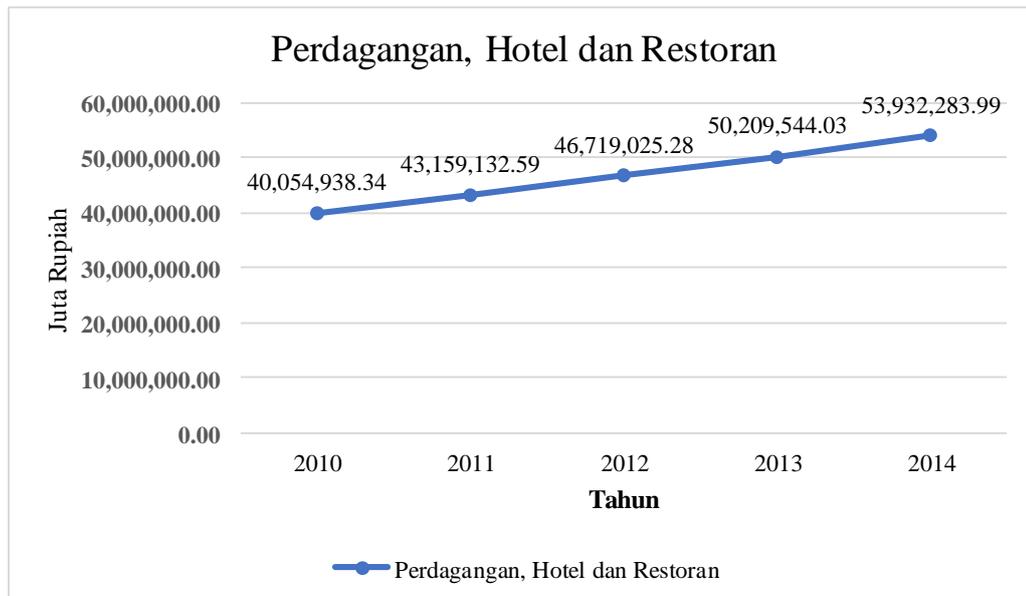
No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian	34.956,4	35.399,8	36.712,3	37.513,9	37.098,2
2	Pertambangan & Penggalian	2.091,2	2.193,9	2.355,8	2.500,5	2.648,7
3	Industri Pengolahan	61.387,5	65.439,4	69.012,4	73.092,3	77.763,6
4	Listrik, Gas & Air Bersih	1.614,8	1.711,2	1.820,4	1.973,1	2.097,2
5	Bangunan	11.014,5	11.753,3	12.573,9	13.449,6	14.194,6
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	40.054,9	43.159,1	46.719,0	50.209,5	53.932,2
7	Pengangkutan & Komunikasi	9.805,5	10.645,2	11.486,1	12.238,4	13.166,5
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	7.038,1	7.503,7	8.206,2	9.073,2	9.868,4
9	Jasa-Jasa	19.029,7	20.464,2	21.961,9	23.044,4	24.528,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		186.992,9	198.270,1	210.848,4	223.095,2	235.298,2

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah

Pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menempati posisi terbesar kedua dalam kontribusinya sebagai penyumbang PDRB Jawa Tengah setelah sektor Industri Pengolahan. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran setiap tahunnya mengalami kenaikan yang

cukup pesat, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan dan pengembangan pada sektor ini terdapat kemajuan yang baik.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Pendapatan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
di Jawa Tengah tahun 2010-2014 (Juta rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Diolah

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan PDRB pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 8,25% dari tahun sebelumnya yaitu 7,75% pada tahun 2011, akan tetapi pada tahun berikutnya pertumbuhan menurun menjadi 7,47% pada tahun 2013 dan kembali menurun pada tahun 2014 menjadi 7,41%, walaupun untuk rata-rata pertumbuhan sudah baik dikarenakan presentase pertumbuhan sudah diatas 7 persen yaitu sebesar 7,72%. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran berkontribusi menyumbangkan pendapatan kedua terbesar bagi PDRB Jawa Tengah.

Perkembangan hotel di Jawa Tengah dapat dikatakan meningkat, hal ini dapat dilihat dari pendapatan hotel dari tahun 2010-2014 mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

Tabel 1.2
Jumlah Pendapatan Hotel di Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Pendapatan Hotel
2010	709,434.20
2011	746,319.93
2012	791,673.52
2013	838,610.00
2014	873,657.30

Sumber: PDRB Jawa Tengah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Gambar 1.2
Pertumbuhan Pendapatan Hotel di Jawa Tengah Tahun 2010-2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Diolah

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah pendapatan hotel per tahun di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014 yang bersumber dari PDRB Jawa Tengah pada sektor Hotel. Jumlah pendapatan meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat Gambar 1.2 yang menunjukkan adanya kenaikan setiap tahunnya.

Hotel merupakan akomodasi yang diberikan untuk wisatawan dan merupakan salah satu penunjang sektor kepariwisataan. Pembangunan pada sektor perhotelan membuka peluang lapangan kerja baru, dengan kata lain menimbulkan permintaan akan tenaga kerja atau adanya penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak. Tabel 1.3 menunjukkan jumlah tenaga kerja yang terserap oleh sektor perhotelan.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Hotel di Jawa Tengah Tahun 2007-2016

No	Tahun	Pertumbuhan (%)
1	2007	4,58%
2	2008	-17,04%
3	2009	0,92%
4	2010	24,01%
5	2011	5,85%
6	2012	1,20%
7	2013	7,13%
8	2014	7,11%
9	2015	5,95%
10	2016	1,58%
Rata-rata Pertumbuhan		4,13%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Tenaga kerja hotel di Jawa Tengah pada tahun ke tahun mengalami kenaikan, terkecuali pada tahun 2008. Pada tahun 2007, persentase penurunan jumlah tenaga kerja sebesar -17,04%, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut sedang dalam masa krisis ekonomi yang berdampak pada jumlah tenaga kerja. Pertumbuhan tingkat jumlah tenaga kerja tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 24,01%, hal ini dapat dikarenakan pada tahun sebelumnya mengalami penurunan yang cukup tinggi dan menyebabkan perubahan yang signifikan. Rata-

rata tingkat pertumbuhan jumlah tenaga kerja hotel di Jawa Tengah sebesar 4,13%.

Terserapnya tenaga kerja kedalam sebuah sektor dapat dipengaruhi oleh tingkat upah terutama Upah Minimum Provinsi (UMP), begitu juga yang terjadi pada sektor perhotelan. Tabel 1.4 menunjukkan perkembangan UMP di Jawa Tengah pada tahun 2007-2016 yang meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.4
Pertumbuhan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jawa Tengah
Tahun 2007-2016 (Dalam Rupiah)

No	Tahun	Pertumbuhan (%)
1	2007	0,81%
2	2008	0,68%
3	2009	0,38%
4	2010	1,04%
5	2011	0,17%
6	2012	0,93%
7	2013	0,60%
8	2014	0,68%
9	2015	0,00%
10	2016	0,37%
Rata-rata Pertumbuhan		0,57%

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional

Tingkat pertumbuhan UMP Jawa Tengah dari tahun 2007-2016 selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari tabel 1.4 yang menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan UMP mencapai nilai 0,57%. Pertumbuhan UMP setiap tahunnya selalu meningkat dikarenakan upah minimum diatur oleh pemerintah agar meningkat setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2015 tidak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Selain tingkat upah atau UMP, faktor lain yang mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja yaitu kunjungan wisatawan yang menginap di hotel baik

wisatawan asing maupun domestik. Jumlah wisatawan asing dan domestik yang menginap di hotel Jawa Tengah pada tahun 2007-2016 dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5
Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang Menginap di Jawa Tengah Tahun 2007-2016

No	Tahun	Pertumbuhan Wisman(%)	Pertumbuhan Wisnus(%)
1	2007	-12.42%	6.86%
2	2008	12.25%	9.56%
3	2009	-0.72%	1.98%
4	2010	13.21%	1.38%
5	2011	1.99%	15.28%
6	2012	23.92%	5.55%
7	2013	2.67%	8.06%
8	2014	29.93%	2.44%
9	2015	-10.13%	2.27%
10	2016	26.07%	24.06%
Rata-rata Pertumbuhan		8.68%	7.74%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.5 menunjukkan jumlah dan tingkat pertumbuhan wisatawan mancanegara dan nusantara yang menginap di Jawa Tengah tahun 2007-2016. Dilihat dari Tabel 1.5 maka dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan yang menginap di hotel memiliki persentase tingkat pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya. Keseluruhan data pada umumnya menunjukkan adanya kenaikan jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara, hanya saja pada jumlah wisatawan mancanegara cukup banyak yang mengalami penurunan jumlah dibandingkan dengan jumlah wisatawan nusantara. Akan tetapi, jika dilihat dari rata-rata pertumbuhan maka lebih tinggi pertumbuhan untuk wisatawan mancanegara dibandingkan dengan wisatawan nusantara.

Semakin banyak wisatawan yang menginap menjadikan semakin banyak kamar yang dihuni, hal ini akan mempengaruhi tingkat penghunian kamar hotel berbintang maupun kamar hotel melati. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dan berbentuk dalam persen (Badan Pusat Statistika). Pertumbuhan tingkat penghunian hotel di Jawa Tengah tahun 2007-2016 dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1.6
Pertumbuhan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Hotel Melati di Jawa Tengah Tahun 2007-2016

No	Tahun	Pertumbuhan TPK Hotel Berbintang (%)	Pertumbuhan TPK Hotel Melati (%)
1	2007	2.61%	-1.16%
2	2008	1.04%	8.36%
3	2009	2.69%	8.80%
4	2010	-0.98%	4.61%
5	2011	3.76%	-6.12%
6	2012	-1.76%	6.24%
7	2013	4.32%	1.81%
8	2014	2.14%	4.08%
9	2015	7.69%	-5.45%
10	2016	1.71%	4.61%
Rata-rata Pertumbuhan		2.32%	2.58%

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah

Dapat dilihat dari Tabel 1.6 bahwa terdapat beberapa penurunan dalam tingkat penghunian kamar hotel di Jawa Tengah, akan tetapi mayoritas lebih mengalami kenaikan. Tingkat pertumbuhan cukup baik, karena TPK hotel satuannya dalam bentuk persen sehingga kenaikan satu persen sudah dikatakan hal yang baik. Rata-rata pertumbuhannya sebesar 2,32% untuk hotel berbintang dan 2,58% untuk hotel melati.

Pemerintah Jawa Tengah mulai melakukan kegiatan promosi terhadap produk-produk lokal dan salah satunya adalah produk kepariwisataan dengan mengadakan *event* “Visit Jateng”. Dari kegiatan tersebut membuat kemungkinan bahwa Jawa Tengah akan lebih mengembangkan kepariwisataannya supaya wisatawan mancanegara maupun domestik lebih tertarik untuk berwisata ke Jawa Tengah karena keanekaragaman produk-produknya, terutama untuk produk pariwisata. Perkembangan kepariwisataan akan berpengaruh dalam perkembangan sektor penunjang seperti pada sektor perhotelan.

Melihat perkembangan sektor pariwisata di Jawa Tengah yang cukup pesat serta kontribusinya yang tinggi terhadap pendapatan daerah maka terpikirkan persoalan yaitu ***“Pengaruh Sektor Pariwisata (Sub Sektor Perhotelan) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 1987-2016”***

1.2 Rumusan Masalah

Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran merupakan salah satu sektor dalam perekonomian yang menyumbang PDRB terbesar untuk Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, sektor pariwisata merupakan penyumbang terbesar kedua untuk devisa negara pada tahun 2016 sebesar US\$13,568 miliar berada di posisi kedua setelah industri kelapa sawit (CPO) sebesar US\$15,965 miliar (detik.com, 2017). Sektor pariwisata juga diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak daripada sektor lain untuk masa yang akan datang. Didalam pariwisata diperlukan adanya sub sektor penunjang untuk mengembangkan industri kepariwisataan agar berjalan dengan baik, misalnya seperti akomodasi, konsumsi, cinderamata, transportasi dan lain sebagainya. Sub sektor perhotelan merupakan salah satu

penunjang berupa akomodasi tempat hunian bagi wisatawan dalam industri pariwisata. Sub sektor ini penting terutama untuk wisatawan asing dan wisatawan domestik yang melakukan perjalanan jauh untuk berwisata karena wisatawan dapat dipastikan membutuhkan tempat untuk beristirahat atau menginap. Semakin berkembangnya pariwisata maka semakin banyak dibutuhkan adanya penunjang pariwisata, maka akan semakin banyak hotel yang diperlukan dan dibangun terutama dikawasan wisata atau objek wisata. Terserapnya tenaga kerja ke dalam sub sektor perhotelan disebabkan oleh beberapa faktor seperti bertambahnya upah minimum provinsi setiap tahunnya, kunjungan wisatawan asing dan wisatawan domestik, serta tingkat penghunian kamar hotel berbintang dan hotel melati, karena semakin banyak jumlah dari faktor-faktor tersebut maka semakin dibutuhkannya tenaga ahli untuk menjalankan bisnis perhotelan yang ada.

Dalam kasus penelitian ini, di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 1987-2016 menunjukkan bahwa adanya pertumbuhan yang tidak seimbang antara pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu upah minimum provinsi, jumlah wisatawan asing dan domestik, serta tingkat penghunian kamar hotel berbintang dan hotel melati. Pada beberapa tahun jumlah tenaga kerja hotel menurun seperti pada tahun 2008 yang mengalami penurunan cukup tinggi sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengalami kenaikan. Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja juga tidak meningkat dengan pesat dibandingkan dengan upah minimum provinsi, jumlah wisatawan asing dan domestik, serta tingkat penghunian kamar hotel

berbintang dan hotel melati. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diketahui masalah pokok dalam penulisan ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh jumlah upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
2. Seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
3. Seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan nusantara terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
4. Seberapa besar pengaruh tingkat penghunian kamar hotel berbintang terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
5. Seberapa besar pengaruh tingkat penghunian kamar hotel melati terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
6. Seberapa besar pengaruh upah minimum provinsi, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan nusantara, tingkat penghunian kamar hotel berbintang dan tingkat penghunian kamar hotel melati secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah Tahun 1987-2016.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan nusantara terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat penghunian kamar hotel berbintang terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
5. Menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat penghunian kamar hotel melati terhadap penyerapan tenaga kerja perhotelan di Jawa Tengah tahun 1987-2016.
6. Menganalisis pengaruh upah minimum provinsi, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan nusantara, tingkat penghunian kamar hotel berbintang dan tingkat penghunian kamar hotel melati secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah tahun 1987-2016.

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi pedoman untuk pembuat kebijakan mengenai permasalahan penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.
2. Dapat memberikan informasi dan menjadi referensi kepada para pembaca dan penulis terhadap permasalahan penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini pada dasarnya terdapat lima bab yang setiap babnya menguraikan dan menjelaskan secara rinci hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian yang merupakan dasar dari terbentuknya landasan pemikiran baik secara teoritis maupun secara faktual sehingga menimbulkan minat untuk melakukan penelitian, merumuskan permasalahan yang memerlukan pemecahan dan jawaban serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan konsep dari teori dasar yang relevan terhadap penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang ada. Konsep-konsep dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain juga dijelaskan dalam bab ini untuk menunjang dan memperkuat teori dasar penelitian,

selanjutnya dibuatlah kerangka konseptual berdasarkan teori dasar dan hasil dari peneliti terdahulu sehingga dapat dibentuk hipotesis-hipotesis penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti variabel-variabel yang digunakan berupa variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) serta definisi dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas secara detail mengenai hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian dan dibahas dengan melakukan perhitungan serta adanya pembuktian. Selain itu, dalam bab ini juga akan menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta landasan teori yang relevan. Hipotesis yang telah terkonsep juga akan dijawab dalam bab ini, apakah sesuai dengan hipotesis atau tidak.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan serta menambahkan saran yang diperkirakan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya maupun untuk hal yang dapat didukung oleh penelitian ini.